



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Buton



<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>
<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4865>

ISSN: 3025-1478

Volume 2 Nomor 3

Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD negeri 1 Baubau

Fitra¹, Aguslim¹, Nur Dahniar¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: fitrafitra389@gmail.com

ABSTRACT

This research is class action research (Class Action Research) Which aims to improve students' initial reading skills in learning Indonesian for class II students at SD Negeri 1 Baubau, totaling 12 students consisting of 8 boys and 4 girls. This research was carried out in cycle II which consisted of four main stages, namely planning, implementation, observation and reflection. To collect data on students' initial reading tests were used and for data on increasing student activity in learning in class, observation was used. Next, the data obtained was analyzed using qualitative and quantitative analysis. The results of the research in cycle I showed that 4 students were in the very low category with a percentage of 33.3, 4 students were in the low category with a percentage of 33.3%, 2 students were in the medium category with a percentage of 16.7%, 1 one student is in the high category with a percentage of 8.3%. Meanwhile , at the end of the second cycle test, it showed that 3 students were in the medium category with a percentage of 25%, 3 students were in the high category with a percentage of 50%. Based on the results of the research above, it can be concluded that students' initial reading skills in class II Indonesian language learning at SD Negeri I Baubau through the application og Big Book media have increased.

Keywords: *Beginning reading skills, big book media*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Baubau yang berjumlah 12 orang siswa yang terdiri 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yang terdiri atas empat tahapan utama yaitu Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca permulaan siswa digunakan tes membaca dan untuk data peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas digunakan obserfasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa 4 orang siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 33,3%, 4 orang siswa pada kategori rendah dengan presentase 33,3%, 2 orang siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 16,7%, 1 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 8,3%, dan 1 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 8,3%. Sedangkan pada akhir tes siklus II menunjukkan bahwa 3 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan presentase 25%, 3 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 25%, 6 orang siswa berada pada

kategori sangat tinggi dengan presentase 50%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 1 Baubau melalui penerapan media Big Book mengalami peningkatan.

Kata kunci: Keterampilan membaca permulaan, media *big book*.

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton Under
the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai keterampilan, dan nilai-nilai moral atau etika dengan tujuan untuk menciptakan manusia yang terampil dan berkualitas. Berdasarkan dalam Sistem Nasional UU No. 20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan menggunakan media guru dapat mempermudah menyampaikan informasi kepada siswa. Penggunaan media berdampak besar pada proses pembelajaran namun di perlukan pertimbangan yang matang dalam memilih suatu media. Salah satu media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu dengan menerapkan media *big book*. Menurut sebagaimana dikutip Nirwana et al., (2023) bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi dan interaksi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Media *big book* merupakan alat pembelajaran yang menggunakan buku berukuran besar dengan teks dan gambar yang jelas dengan tampilan yang sangat menarik sehingga siswa itu berminat sekali untuk membacanya. Penggunaan media *big book* ini memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Menurut (Pendidikan et al., 1907) *big book* adalah buku besar dengan memuat tulisan dan gambar yang di besarkan. Sedangkan Menurut (Kombong & Zulham, 2022) *big book* adalah buku bacaan yang memiliki, ukuran tulisan, dan gambar yang besar. Selanjutnya media *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memilih kualitas khusus, maksudnya adalah melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya mengandung irama bagi anak, memiliki gambar yang besar (Aisah & Rini, 2022).

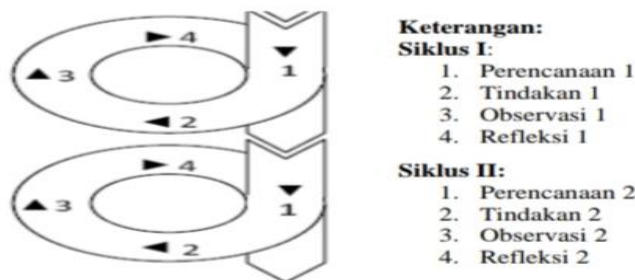
Menurut Nurani et al., (2021:2) dan Inka Aprilia et al., (2021:2) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan proses belajar yang dimulai dengan pengenalan huruf vokal dan konsonan., siswa diajarkan untuk merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah suku kata hingga merangkai sebuah kalimat sederhana. Membaca permulaan merupakan pembelajaran yang diajarkan pada jenjang kelas I dan dua sekolah dasar (Rohman et al., (2022:1) dan Meo et al., (2021:4).

Berdasarkan hasil Observasi awal Pada tanggal 11 september 2023 di kelas 2 SD Negeri 1 Baubau diketahui bahwa Siswa kurang aktif dan pasif dalam proses pembelajaran terutama dalam membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat dari cara membaca siswa yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Oleh karena itu perlu adanya solusi atau tindakan untuk memperbaiki kemampuan membaca Permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc Taggart .Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart memiliki empat komponen yakni meliputi *perencanaan* (planning), *pelaksanaan* (acting), *observasi* (observing) ,dan *refleksi* (reflecting). Desain penelitian terdiri dari dua siklus untuk pelaksanaan penelitian ini, jumlah siklus bergantung kepada permasalahan yang akan di selesaikan. Instrument adalah alat atau sarana yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian ini dapat mencakup tes dan lembar obserfasi dan dokumentasi, instrument penelitian membantu peneliti mengumpulkan data dengan cara sistematis yang terukur

Adapun alur pelaksanaan tindakan yang direncanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan MC.Taggart

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa di kelas 2 SD Negeri 1 Baubau yang berjumlah 12 orang siswa, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, tes membaca dan dokumentasi. Serta menggunakan Instrumen penelitian. Instrument adalah alat atau sarana yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian ini dapat mencakup tes dan lembar obserfasi dan dokumentasi, instrument penelitian membantu peneliti mengumpulkan data dengan cara sistematis yang terukur. Menurut Editage Insight (2020) instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang di teliti.

Tahap sesudah Pengumpulan data adalah analisi data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal, pada setiap aspek kegiatan. Data yang terkumpul tadi dianalisis dengan tehnik analisis kualitatif. Analisis data dilakukan setelah satu siklus pembelajaran dilaksanakan secara keseluruhan. Teknik analisis data kualitatif di kembangkan oleh oleh Miles Huberman (sugiyono, 2016; 337) bahwa teknik analisi data kualitatif melalui beberapa tahap yaitu dengan cara redukasi data, penyajian data, verivikasi data, dan penarikan simpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 1 Baubau dengan subjek siswa kelas 2 yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini peneliti terlibat penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 02 April 2024 dengan menerapkan media *big book*. Sedangkan evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada hari jumaat 5 April 2024. Adapun siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 April 2024 sampai kamis 19 April 2024.

Hasil tindakan siklus I dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pada siklus I tema pembelajaran yang digunakan yaitu permintaan maaf. Dalam setiap pertemuan siswa akan melakukan kegiatan literasi buku untuk belajar membaca dengan indikator yang diamati yaitu ketepatan membaca tulisan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Tabel 1. Ketercapaian Keterampilan Membaca Siklus I kelas II SD Negeri 1 Baubau

No.	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-54	4	33,3	Sangat Rendah
2.	55-64	4	33,3	Rendah
3.	65-79	2	16,7	Sedang
4.	80-89	1	8,3	Tinggi
5.	90-100	1	8,3	Sangat Tinggi
Jumlah		12	100	

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa 4 orang siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 33,3, 4 orang siswa yang berada pada kategori rendah dengan presentasi 33,3%, 2 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 16,7, dan 1 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan presentasi 8,3, dan 1 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan presentasi 8,3%. Adapun deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 2 Baubau yaitu:

Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 2 Baubau

Kriteria Ketuntasan	Kategorisasi	Frekuensi	Presentasi %
0-64	Tidak tuntas	8	66,6%
65-100	Tuntas	4	33,3%
Jumlah		12	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa presentasi ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam membaca melalui penggunaan media pembelajaran *big book* menunjukkan bahwa 4 orang siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan

presentasi 33,3, dan 8 orang siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan presentasi 66,6%.

Perencanaan tindakan pada pembelajaran ini merupakan penerapan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 SD Negeri 1 Baubau. Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pada siklus II sub tema yang sama yaitu permintaan maaf. Dalam setiap pertemuan dilakukan pembiasaan membaca buku (literasi) dengan indikator yang di amati yaitu: ketepatan membaca tulisan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Tabel 3. Ketercapaian Keterampilan Membaca Siklus II kelas II SD Negeri 1 Baubau

No.	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-54	0	0	Sangat Rendah
2.	55-64	0	0	Rendah
3.	65-79	3	25	Sedang
4.	80-89	3	25	Tinggi
5.	90-100	6	50	Sangat Tinggi
Jumlah		12	100	

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa 3 orang siswa berada pada kategori sedang dengan presentasi 25%, 3 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan 25%, dan 6 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan presentasi 50%. Adapun deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kriteria Ketuntasan	Kategorisasi	Frekuensi	Presentasi %
0-64	Tidak tuntas	0	0
65-100	Tuntas	12	100
Jumlah		12	100

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia murid dalam membaca melalui penggunaan media pembelajaran *big book* menunjukkan bahwa 12 orang murid termasuk dalam kategori tuntas dengan presentasi sebesar 100%. Data ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II SD Negeri 1 Baubau.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan atas hasil penelitian adalah sebagai berikut: Hasil keterampilan membaca pada siklus I menunjukkan bahwa 4 orang siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 33,3%, 4 orang siswa berada kategori rendah dengan presentase 33,3%, 2 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan presentase 16,7%. Dan 1 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan presentase 8,3%, dan satu orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 8,3%. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa membaca melalui penggunaan media *big book* menunjukkan bahwa 4 orang siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase

33,3%, dan 8 orang siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan presentase sebesar 66,6%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa 3 orang siswa pada kategori sedang dengan presentase 25% , 3 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan presentase 25%, dan 6 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi 50%. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam membaca melalui media *big book* pada siklus II menunjukkan bahwa 12 orang siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase sebesar 100%. Data ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media *big book* dengan metode pembelajaran yang sesuai membuat siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran, siswa bebas dari tegangan karena siswa merasa tidak ada tuntutan atau tugas yang dikerjakan, kemudian membaca tanpa beban membuat semua anak terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kemampuan membaca dari masing-masing anak dapat dilihat dengan baik. Terjadinya peningkatan presentase aktivitas belajar siswa, kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran dan jumlah siswa yang berani mengajukan diri tampil di depan untuk membaca menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian yang cukup besar dalam pembelajaran. Peningkatan terjadi karena pada siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan berupa pemberian motivasi belajar, melakukan umpan balik dengan siswa, lebih intensif membimbing siswa yang masih kurang baik dalam membaca, membuat media semenarik mungkin.

Setelah mengadakan perubahan tindakan dari siklus sebelumnya, terlihat adanya peningkatan hasil belajar dalam hal keterampilan membaca secara individual. Penggunaan media pembelajaran yang sangat membantu keefektifan pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa melalui penerapan media pembelajaran *big book* mengalami perubahan dari siklus I hingga siklus berikutnya. Media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Baubau. Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa 4 orang siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 33,3%, 4 orang siswa yang berada pada kategori rendah dengan presentase 33,3%, 2 orang siswa pada kategori berada pada kategori sedang dengan presentase 16,7%, 1 orang siswa beradapada kategori tinggi dengan presentase 8,3%, dan 1 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 8,3%. Sedangkan pada tes akhir siklus II menunjukkan bahwa 3 orang siswa berada pada kategori sedang 25%, 3 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan presentase 25% , dan 6 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 50%.

Peningkatan tersebut diperoleh dari proses pembelajaran aktif, penggunaan media pembelajaran *big book*, dan penggunaan metode pembelajarann yang sesuai sehingga siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa tertarik untuk membacanya, semangat mengikuti pembelajaran, dan mudah memahami pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., & Rini, S. (2022). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah. 2(1), 67–78.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(1980), 1349–1358.
- Azis, S. A. (2023). Hubungan Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng. 1(2).
- Di, A., & Pembelajaran, I. (2023). 1, 2, 3. 08(September), 3405–3416.
- Hanah, A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Anak. 1(1), 1–7.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. 1(2), 208–219.
- Hoerudin, C. W., & Indonesia, B. (2023). Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan. 1(2).
- Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Mitigasi Bencana. 76–86.
- Kombong, K. T., & Zulham, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Big Book. 8(2), 826–836.
- Made, N., Aryandani, S., Putu, L., Mahadewi, P., & Wibawa, I. M. C. (2021). Minat Baca dan Peran Orang Tua di Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia. 9(3), 459–467.
- Nirwana, Hermawati, Ruspa, A. R., & Muklim, M. (2023). Media Pembelajaran Interaktif pada Anak Usia Dini TK Kristen Hosana Terpadu. BANDWIDTH: Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer, 01(01), 44–56.
- Pekanbaru, S. D. N. (2023). No Title. 09.
- Pendidikan, J., Garut, U., Nugraha, F., Akmalia, D., Fatonah, N., Garut, U., & Book, B. (1907). Penerapan Media Pembelajaran Big Book Untuk.
- Santika, I. G. N., & Suidiana, I. N. (n.d.). BAHASA INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORETIS. 464–472.
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. 7(1), 1130–1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Studi, P., Islam, P., Usia, A., Universitas, K., & Abditama, C. (2022). Tatminingsih, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Terbuka, U. (2022). Model Pengembangan Big Book untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD. 6(3), 1057–1069. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1698>
- Terbuka, U., Terbuka, U., Ahmad, R. E., Sorong, U. M., Maryam, A., Sorong, U. M., & Sorong, U. M. (2023). Jurnal jendela pendidikan. 3(02), 285–290.
- Trisani, B., Rohana, S., Intiana, H., & Sobri, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. 5(3).

